

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai Efektivitas Metode *Read Aloud* pada *Literacy Cloud* Sebagai Pengembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di salah satu TK yang ada di Kota Purwakarta, peneliti dapat mengemukakan kesimpulan, sebagai berikut.

Perkembangan bahasa ekspresif anak sebelum penerapan metode *read aloud*, kemampuan bahasa ekspresif anak-anak diukur melalui *pre-test*. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 15.47. Ini menunjukkan bahwa sebelum adanya intervensi, kemampuan bahasa ekspresif anak-anak masih berada pada level yang cukup rendah.

Perkembangan bahasa ekspresif anak mengalami peningkatan dari kategori belum berkembang dan mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata setelah menerapkan metode *read aloud* menggunakan *Literacy Cloud* selama periode tertentu, kemampuan bahasa ekspresif anak-anak diukur kembali melalui *post-test*. Nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 23.73. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam kemampuan bahasa ekspresif anak-anak setelah diberikan perlakuan. Sejalan dengan nilai n-gain yang memiliki nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,505 termasuk pada kategori sedang, dengan 2 anak (13%) dalam kategori N-Gain rendah, 10 anak (67%) dalam kategori N-Gain sedang, dan 3 anak (20%) dalam kategori N-Gain tinggi.

Terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan kreativitas antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *read aloud* pada *literacy cloud* . Hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan data uji hipotesis paired samples test yang memperoleh nilai ($t(14) = -12.044, p < 0.001$), ini mengindikasikan bahwa metode *read aloud* pada

Najla Asqiya Naila, 2024

EFEKTIVITAS READ ALOUD DALAM LITERACY CLOUD SEBAGAI PENGEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Literacy Cloud efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Dapat disimpulkan bahwa metode *read aloud* menggunakan *platform Literacy Cloud* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Sebelum penerapan, kemampuan bahasa anak-anak berada pada level yang cukup rendah, namun setelah penerapan metode ini, terjadi peningkatan yang signifikan. Efektivitas ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak hanya secara kebetulan tetapi merupakan hasil dari intervensi yang diberikan. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi praktik pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbahasa.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode *read aloud* pada *platform literacy cloud* berpengaruh positif terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Perkembangan tersebut tercermin dari pencapaian indikator bahasa ekspresif yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa rekomendasi untuk Sekolah, Guru, dan Peneliti Selanjutnya berdasarkan Penelitian tentang Efektivitas Metode *read aloud* dalam *literacy cloud* di TK IQ di Kota Purwakarta

1. Bagi Sekolah:

a. Implementasi Program *read aloud* Secara Luas:

Integrasikan metode Read Aloud dalam kurikulum harian. Pastikan semua kelas memiliki akses ke *literacy cloud* dan perangkat digital yang diperlukan

b. Penyediaan Sumber Daya dan Infrastruktur:

Sediakan perpustakaan digital dan akses internet yang stabil di sekolah untuk mendukung penggunaan *literacy cloud*. Tambahkan juga koleksi buku yang beragam dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

c. Pelatihan dan Pengembangan Profesional:

Adakan pelatihan rutin bagi guru tentang teknik *read aloud*, penggunaan *literacy cloud*, dan teknologi pendidikan lainnya. Berikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti *workshop* dan seminar terkait literasi anak usia dini.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua:

Bentuk program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan literasi anak. Sediakan panduan dan sumber daya bagi orang tua untuk melanjutkan kegiatan *read aloud* di rumah.

2. Bagi Guru:

a. Penerapan Teknik *read aloud* yang Variatif:

Gunakan berbagai teknik *read aloud* untuk menjaga minat dan keterlibatan anak. Libatkan anak-anak dalam diskusi, ajukan pertanyaan, dan minta mereka untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.

b. Pemanfaatan Teknologi:

Manfaatkan *literacy cloud* secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Ajak anak-anak untuk mengeksplorasi berbagai buku digital dan konten interaktif yang tersedia.

c. Pengamatan dan Evaluasi Berkala:

Lakukan pengamatan dan evaluasi berkala terhadap perkembangan literasi anak. Catat kemajuan mereka dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan.

d. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional:

Gunakan sesi *Read Aloud* untuk juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Pilih cerita yang mengajarkan nilai-nilai positif dan ajak anak-anak berdiskusi tentang perasaan dan pengalaman mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

a. Studi Jangka Panjang:

Lakukan penelitian jangka panjang untuk mengevaluasi dampak berkelanjutan dari metode *read aloud* dan penggunaan *literacy cloud* terhadap perkembangan literasi anak.

b. Variasi Metode Penelitian:

Gunakan berbagai metode penelitian, seperti studi kasus, eksperimen, dan survei, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas metode ini.

c. Konteks Berbeda:

Teliti efektivitas metode *read aloud* di berbagai konteks pendidikan, seperti di daerah perkotaan dan pedesaan, serta di sekolah dengan sumber daya yang berbeda-beda.

d. Integrasi dengan Metode Pembelajaran Lain:

Eksplorasi bagaimana metode *read aloud* dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran lain, seperti metode berbasis proyek atau pembelajaran kolaboratif, untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan anak usia dini.

Dengan mengikuti rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan sekolah, guru, dan peneliti dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi anak usia dini, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.